

**GAMBARAN PERILAKU *SOCIAL LOAFING* SISWA
SMAN 16 PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

FHARID ARITOSMEN

NIM. 18006104

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

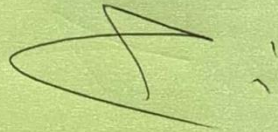
GAMBARAN PERILAKU *SOCIAL LOAFING* SISWA SMAN 16 PADANG
SERTA IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Fharid Aritosmen
Nim/BP : 18006104/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Februari 2023

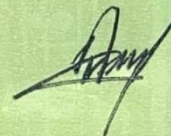
Disetujui oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002

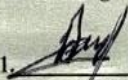
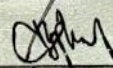

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Perilaku *Social Loafing* Siswa SMA N 16 Padang Serta
Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Fharid Aritosmen
Nim : 18006104
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fharid Aritosmen

Nim/BP : 18006104/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Gambaran Perilaku *Social Loafing* Siswa SMA N 16 Padang Serta
Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 09 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Fharid Aritosmen
NIM 18006141

ABSTRAK

Fharid Aritosmen. 2023. Gambaran Perilaku *Social Loafing* Siswa SMAN 16 Padang serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dapat menimbulkan perilaku *social loafing* pada siswa. Perilaku *social loafing* merupakan perilaku yang dilakukan individu untuk mengurangi usaha ketika berada pada kegiatan kelompok. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku *social loafing* yang cenderung terjadi pada siswa dalam kegiatan kelompok. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku *social loafing*, baik itu faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku *social loafing* siswa dengan beberapa aspek: (1) motivasi, (2) aktivitas, (3) tanggung jawab, (4) dompleng (*free ride*), (5) tanggapan terhadap evaluasi dari orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMAN 16 Padang tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil yang berjumlah 645 siswa dan sampel penelitian berjumlah 250 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket perilaku *social loafing* siswa SMAN 16 Padang. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *social loafing* siswa SMAN 16 Padang berada pada kategori sedang. Hasil penelitian perilaku *social loafing* siswa SMAN 16 Padang dapat dilihat dengan rinci sebagai berikut: (1) *social loafing* siswa dilihat dari aspek motivasi berada pada kategori rendah, (2) *social loafing* siswa dilihat dari aspek aktivitas berada pada kategori sedang, (3) *social loafing* siswa dilihat dari aspek tanggung jawab berada pada kategori sedang, (4) *social loafing* siswa dilihat dari aspek dompleng (*free ride*) berada pada kategori sedang, (5) *social loafing* siswa dilihat dari aspek tanggapan terhadap evaluasi dari orang lain berada pada kategori sedang. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan yang sesuai dengan perilaku *social loafing* siswa. Layanan yang dapat diberikan bisa berupa layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok. Pemberian layanan bimbingan dan konseling tersebut guna membantu siswa untuk mencegah perilaku *social loafing*.

Kata Kunci: Perilaku *social loafing*, kelompok

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Gambaran Perilaku *Social Loafing* Siswa SMAN 16 Padang serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua menuju zaman berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan serta bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi pada peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku tim penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Gusni Dian Suri, S.Pd., M.Pd selaku penimbang instrumen (judgement) yang telah memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen BK FIP UNP, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Departemen BK FIP UNP.

5. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu, saran, kritik, dan motivasi yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak Ramadi sebagai pegawai tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. Ibu Seprah Madeni, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMAN 16 Padang yang telah memberikan izin untuk turun lapangan dan membantu terlaksananya penelitian.
8. Ibu Amrita, S.Pd., selaku Guru BK dan seluruh Guru BK di SMAN 16 Padang yang senantiasa membantu dan berkolaborasi selama proses penelitian.
9. Ayahanda dan ibunda penulis (Ayah Harmen dan Ibu Darwina), serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan nasihat, bimbingan, doa dan motivasi pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Kepada mahasiswi dengan NIM 18006141 yang memberi motivasi dan selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, oleh karena itu peneliti tidak lupa sangat mengucapkan banyak berterima kasih atas segala peran dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
11. Kepada sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat khususnya Bayu, Sherly, Anti, Gabby, Messy, Techa dan masih banyak lagi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu dan menemani peneliti selama perkuliahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

12. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP tahun angkatan 2018 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Perilaku <i>Social Loafing</i>	10
1. Pengertian Perilaku <i>Social Loafing</i>	10
2. Aspek-aspek Perilaku <i>Social Loafing</i>	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Social Loafing</i>	14
B. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	18
1. Layanan Informasi	19
2. Layanan Bimbingan Kelompok.....	19
C. Penelitian Relevan.....	20
D. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi Penelitian.....	23
2. Sampel Penelitian	24
C. Definisi Operasional	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data.....	28
E. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	28
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56

D. Kesimpulan.....	56
E. Saran.....	56
DAFTAR RUJUKAN.....	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Populasi Penelitian.....24
Tabel 2.	Pengambilan sampel (Tabel Krejcie dan Morgan)26
Tabel 3.	Sampel Penelitian.....27
Tabel 4.	Skor Item Alternatif Jawaban Responden.....29
Tabel 5.	Kisi-Kisi Instrumen.....29
Tabel 6.	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian31
Tabel 7.	Reliabilitas Uji Skala Perilaku <i>Social Loafing</i> Siswa32
Tabel 8.	Kategori Data Berdasarkan Skor Persentase34
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Social Loafing</i> Siswa SMAN 16 Padang Secara Keseluruhan (n=250).....35
Tabel 10.	Skor dan Kategori Perilaku <i>Social Loafing</i> Siswa SMAN 16 Padang (n=250).....36
Tabel 11.	<i>Social Loafing</i> Siswa dilihat dari Aspek Motivasi Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=250)37
Tabel 12.	Skor dan Kategori <i>Social Loafing</i> Siswa SMAN 16 Padang dilihat dari Aspek Motivasi (n=250).....38
Tabel 13.	<i>Social Loafing</i> Siswa dilihat dari Aspek Aktivitas Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=250)39
Tabel 14.	Skor dan Kategori <i>Social Loafing</i> Siswa SMAN 16 Padang dilihat dari Aspek Aktivitas (n=250).....39
Tabel 15.	<i>Social Loafing</i> Siswa dilihat dari Aspek Tanggung Jawab Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=250).....40
Tabel 16.	Skor dan Kategori <i>Social Loafing</i> Siswa SMAN 16 Padang dilihat dari Aspek Tanggung Jawab (n=250).....41
Tabel 17.	<i>Social Loafing</i> Siswa dilihat dari Aspek Dompleng (<i>free ride</i>) Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=250).....42
Tabel 18.	Skor dan Kategori <i>Social Loafing</i> Siswa SMAN 16 Padang dilihat dari Aspek Dompleng (<i>free ride</i>) (n=250)43
Tabel 19.	<i>Social Loafing</i> Siswa dilihat dari Aspek Tanggapan terhadap Evaluasi Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=250).....44
Tabel 20.	Skor dan Kategori <i>Social Loafing</i> Siswa SMAN 16 Padang dilihat dari Aspek Tanggapan terhadap Evaluasi (n=250).....44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rekapitulasi Judge Instrumen Penelitian	62
Lampiran 2.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Uji Coba	73
Lampiran 3.	Tabulasi Hasil Data Uji Coba	83
Lampiran 4.	Instrumen Penelitian.....	96
Lampiran 5.	Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian	103
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa terlepas dari kehidupan bersama individu lain. Menurut Walgito (2010), manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan manusia lain, sehingga secara naluriah manusia akan membentuk suatu kelompok. Menurut Harmaini, Anastasia, Agung, dan Munthe (2016), kelompok adalah kumpulan dua atau lebih individu yang saling berinteraksi guna mencapai suatu tujuan dan memandang satu sama lain sebagai “kita”. Keanggotaan manusia pada suatu kelompok merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dan terjadi dimanapun individu tersebut berada. Harmaini, dkk (2016) menjelaskan bahwa kelompok (*group*) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, seperti keluarga, organisasi sosial, kelompok olahraga, musik, dan kelompok belajar.

Dalam ranah pendidikan baik itu tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, sering dijumpai tugas kelompok atau kelompok kerja yang di dalamnya memiliki tujuan kelompok. Sutanto (2015) menyatakan bahwa kelompok kerja merupakan unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi, berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Banyak keuntungan jika mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara berkelompok. Sutanto (2015) menjelaskan bahwa mengerjakan tugas secara berkelompok membuat siswa dapat mempelajari hal-hal, seperti kemampuan untuk bekerjasama, kemampuan untuk memecahkan masalah, kemampuan

berkomunikasi, kemampuan presentasi, kemampuan memimpin dan kemampuan manajemen waktu. Dalam kelompok kerja pastinya memiliki anggota untuk bersama-sama mencapai tujuan kelompok, tetapi ada saja anggota yang hanya mengeluarkan sedikit usaha dalam kelompok dibandingkan saat mengerjakan tugas secara individu; fenomena ini disebut dengan *social loafing* atau kemalasan sosial.

Menurut Myers (2012), kemalasan sosial (*social loafing*) merupakan kecenderungan individu untuk mengeluarkan usaha yang lebih sedikit ketika mereka melakukan kegiatan secara bersama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang sama dibandingkan jika mereka melakukannya secara individual. Tidak terjalinnya kerjasama yang baik antar anggota kelompok tersebut menyebabkan terjadinya perilaku *social loafing*. *Social loafing* memiliki 5 aspek (Myers 2012), yaitu (1) menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok; (2) perilaku pasif; (3) pelebaran tanggung jawab; (4) mendompleng pada usaha orang lain (*free rider*); (5) penurunan kesadaran terhadap evaluasi dari orang lain.

Menurut Liden, Wayne, Jaworski, dan Bennett (2004), *social loafing* memunculkan konsekuensi negatif yang mempengaruhi tidak hanya kelompok secara keseluruhan, namun juga bagi individu yang melakukannya. Secara keseluruhan, kemalasan sosial yang dilakukan oleh anggota kelompok dapat membuat kelompok bekerja dengan tidak efektif. Sedangkan secara individual, seseorang harus mengeluarkan energi yang ekstra untuk menyelesaikan tugas, hal tersebut sesuai dengan studi yang menyatakan

terkadang individu akan melakukan usaha lebih besar untuk menggantikan anggota lain dalam kelompok (Taylor, Shelley, Letitia, & David, 2009).

Social loafing memiliki dampak negatif bagi siswa baik secara kelompok maupun secara individu siswa itu sendiri. Penelitian yang dilakukan Hall dan Buzwell (2013) menemukan bahwa siswa cenderung menganggap enteng tugas yang dikerjakan ketika siswa mengetahui bahwa tugas tersebut tidak dikerjakan sendirian. Selain berpengaruh pada hasil kelompok, *social loafing* juga dapat mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar dan kemampuan mereka untuk menyerap ilmu pengetahuan dan informasi dalam kegiatan kelompok. *Social loafing* juga dapat merusak kohesivitas anggota di dalam kelompok, sehingga menghambat keberhasilan dan tercapainya tujuan dalam kelompok tersebut (Shiue, Chiu, & Chang 2010). Dampak lain *social loafing* yaitu siswa tidak akan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya karena terbiasa mengandalkan kemampuan anggota lain dan siswa menjadi pasif dalam menyelesaikan tugas (Ying, Li, Jiang, Peng, & Lin, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitasari (2021) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dari 329 mahasiswa terdapat sebanyak 182 mahasiswa berada pada kategori tinggi atau sebesar 55% yang berarti mahasiswa melakukan *social loafing* ketika berada pada kelompok. Adapun penelitian yang dilakukan Dinda Rutri Ayang, Oktari, dan Purna (2022) menunjukkan bahwa gambaran perilaku *social loafing* pada mahasiswa Universitas andalas berada kategori sedang dengan

persentase 73,3% atau sebanyak 254 responden. Bisa dikatakan perilaku *social loafing* banyak dilakukan oleh pelajar di Indonesia dan perlu dilakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi perilaku *social loafing*. Penelitian yang dilakukan Sutanto (2015) mengenai intensi *social loafing* pada tugas kelompok yang dilakukan pada 85 subjek penelitian didapat 71 subjek atau 83,52% sering melakukan *free ride* dalam tugas kelompok, selanjutnya 14,12% sangat sering melakukan *free ride* dalam tugas kelompok dan sisanya tidak pernah melakukan perilaku *free ride*.

Penelitian yang dilakukan Wildanto (2016) di Fakultas Psikologi UMS menunjukkan bentuk-bentuk *social loafing* yang dilakukan oleh anggota organisasi mahasiswa yang kurang baik. Mahasiswa yang mengikuti organisasi tidak menjalankan tugas yang diberikan, tidak menjalankan program kerja yang ada dalam organisasi, tidak mau mencoba tugas baru selain tugas yang biasa diemban, tidak pernah memberikan kontribusi ide/gagasan di dalam organisasi. Perilaku tersebut berdampak dengan anggota kelompok yang antusias dalam mengembangkan diri dalam kelompok menjadi terbebani oleh anggota kelompok yang melakukan perilaku *social loafing*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa di SMAN 16 Padang yang dilaksanakan pada 21 Maret 2022 dan observasi lanjutan pada 09 Mei 2022 sampai 12 Mei 2022 terdapat perilaku siswa yang melakukan *social loafing*. Hal ini diperoleh dari beberapa siswa yang menyatakan bahwa setiap kelompok baik dalam belajar maupun kelompok teman sebaya masih ada kecenderungan untuk memiliki perilaku

bermalas-malasan seperti tidak ikut serta dalam membantu mengerjakan tugas kelompok, datang telat ketika melakukan pertemuan untuk mengerjakan tugas kelompok, memberikan tugas kepada anggota kelompok lain untuk diselesaikan, serta menunda menyelesaikan tugas ketika mengerjakan tugas kelompok. Perilaku yang dilakukan siswa tersebut sudah masuk kedalam perilaku *social loafing* atau kemalasan sosial yang menyebabkan anggota kelompok lain terganggu dengan perilaku kemalasan sosial anggota kelompok.

Adapun wawancara yang dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling serta guru mata pelajaran SMAN 16 Padang yang dilaksanakan pada 2 Agustus 2022 mengenai perilaku siswa dalam kegiatan kelompok, dimana siswa cenderung mengerjakan tugas hanya pada saat guru memperhatikan siswa dan jika tidak diperhatikan maka siswa lebih memilih untuk tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini membuat guru merasa kesulitan untuk memperhatikan seluruh siswa ketika bekerja bersama kelompok, hal yang diharapkan guru ketika memberikan tugas secara berkelompok kepada siswa yaitu siswa tersebut dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan saling berbagi pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan fenomena *social loafing* yang terjadi pada siswa di SMAN 16 Padang, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai perilaku *social loafing* siswa SMAN 16 Padang. Hal tersebut guna membantu guru bimbingan dan konseling memberikan layanan yang tepat kepada siswa

yang terfokus kepada perilaku *social loafing*. Perilaku *social loafing* siswa merupakan perilaku yang merugikan anggota kelompok termasuk dirinya sendiri dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok, perilaku *social loafing* yang dibiarkan dapat mengakibatkan siswa menjadi pribadi yang bermalas-malasan dan enggan untuk bekerja secara berkelompok. Dampak yang timbul jika siswa melakukan perilaku *social loafing* dapat merugikan diri sendiri seperti menjadi pribadi yang lalai serta kelompok yang ditempati oleh siswa tersebut menjadi terhambat dalam mengembangkan diri. Setelah mengetahui perilaku *social loafing* yang dilakukan siswa, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan yang sesuai dengan permasalahan siswa dalam hal ini perilaku *social loafing* siswa. Mengacu pada hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku *Social Loafing* Siswa SMAN 16 Padang serta Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di antaranya sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang menghindari kerja dalam kegiatan kelompok.
2. Terdapat siswa yang sengaja datang telat ketika melakukan kerja kelompok.
3. Terdapat siswa yang hanya menumpang nama dalam kelompok.
4. Ada siswa yang merasa tidak peduli walaupun tidak mengerjakan tugas kelompok.

5. Ada siswa yang memberikan tugasnya kepada anggota kelompok lain untuk diselesaikan.
6. Ada siswa yang menunda menyelesaikan tugas kelompok dengan sengaja.

C. Batasan Masalah

Dari sejumlah masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu gambaran perilaku *social loafing* siswa SMAN 16 Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimana gambaran perilaku *social loafing* siswa SMAN 16 Padang. Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *social loafing* siswa dilihat dari aspek motivasi?
2. Bagaimana *social loafing* siswa dilihat dari aspek aktivitas?
3. Bagaimana *social loafing* siswa dilihat dari aspek tanggung jawab?
4. Bagaimana *social loafing* siswa dilihat dari aspek dompleng (*free ride*)?
5. Bagaimana *social loafing* siswa dilihat dari aspek tanggapan terhadap evaluasi dari orang lain?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi asumsi sebagai berikut:

1. Perilaku *social loafing* siswa SMAN 16 Padang bervariasi.
2. Perilaku *social loafing* siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.
3. Guru Bimbingan dan Konseling berperan dalam menanggulangi perilaku *social loafing* siswa.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran perilaku *social loafing* siswa SMAN 16 Padang. Secara khusus tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan:

1. *Social loafing* siswa dilihat dari aspek motivasi.
2. *Social loafing* siswa dilihat dari aspek aktivitas.
3. *Social loafing* siswa dilihat dari aspek tanggung jawab.
4. *Social loafing* siswa dilihat dari aspek dompleng (*free ride*).
5. *Social loafing* siswa dilihat dari aspek tanggapan terhadap evaluasi dari orang lain.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai gambaran perilaku *social loafing* siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang melakukan perilaku *social loafing* di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian layanan kepada siswa secara tepat dan dapat mencegah perilaku *social loafing* siswa.

b. Bagi pihak sekolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan perilaku *social loafing* siswa, hal tersebut dikarenakan perilaku *social loafing* dapat mengganggu siswa dalam proses pembelajaran dan kehidupan sosial di sekolah.